



POLITEKNIK
STIA LAN MAKASSAR

RENSTRA 2021 - 2025

Lembaga Sertifikasi Profesi

POLITEKNIK

STIA LAN

MAKASSAR





DAFTAR ISI

BAB 1	Pendahuluan	2
BAB 2	Visi Misi Tujuan dan Sasaran	3
1.	Visi.....	3
2.	Misi	3
3.	Tujuan	3
4.	Sasaran Mutu	3
BAB 3	Strategi, Arah Kebijakan dan Kerangka Kelembagaan	4
1.	Strategi LSP-P1 Politeknik STIA LAN Makassar.....	4
2.	Arah Kebijakan	4
BAB 4	Kedudukan, Fungsi, Tugas dan Wewenang LSP	5
1.	Kedudukan	5
2.	Fungsi dan Tugas	5
3.	Wewenang LSP.....	5
BAB 5	Bentuk Organisasi	6
BAB 6	Target Kinerja dan Pendanaan	9
1.	Target Kinerja	9
2.	Kerangka Pendanaan.....	9
BAB 7	Penutup	10



BAB 1

Pendahuluan

Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) merupakan kelembagaan sertifikasi yang mendapat kewenangan dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Tugas dari LSP yaitu memberikan pelayanan asesmen dan sertifikasi kompetensi. Dalam proses pelaksanaan sertifikasi, LSP dapat dibentuk oleh institusi pendidikan, asosiasi, dan industri. Berdasarkan proses pembentukan, LSP-P1 merupakan Lembaga sertifikasi profesi yang dibentuk oleh institusi Pendidikan yang bertujuan untuk melakukan sertifikasi pada mahasiswa institusi pendidikan tersebut. Tujuan dari pelaksanaan sertifikasi kompetensi kepada mahasiswa yaitu membantu memastikan *link and match* antara kompetensi lulusan dengan tuntutan kompetensi dunia industri semakin baik. Selain itu LSP-P1 melalui kegiatan sertifikasi kompetensi dapat memastikan pencapaian hasil pembelajaran yang selama ini didapatkan pada proses perkuliahan.

Politeknik STIA LAN Makassar sebagai institusi pendidikan ikut bertanggung jawab dalam menyiapkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Hal ini sebagaimana arah pembangunan nasional menyiapkan SDM unggul menuju Indonesia emas 2045. Tantangan kedepan semakin berat dengan persaingan secara global selain itu perkembangan teknologi diberbagai lini membuat Politeknik STIA LAN Makassar harus memastikan setiap lulusan mempunyai kompetensi yang cukup.

Politeknik STIA LAN Makassar dalam memastikan setiap lulusan memiliki kompetensi dan siap bersaing di dunia kerja maka dibentuk LSP-P1 Politeknik STIA LAN Makassar. Dalam mewujudkan hal tersebut, LSP-P1 Politeknik STIA LAN Makassar perlu Menyusun strategi, arah kebijakan, program dan kegiatan Tahun 2021-2025 yang mampu memberi manfaat kepada seluruh anggota, peserta didik dan pihak-pihak terkait.



BAB 2

Visi Misi Tujuan dan Sasaran

1. Visi

LSP-P1 Politeknik STIA LAN Makassar setelah mempertimbangkan kondisi lingkungan internal dan lingkungan eksternal, maka LSP-P1 Politeknik STIA LAN Makassar mempunyai Visi yaitu:

Menjadi Lembaga Sertifikasi Profesi yang Profesional dan berintegritas dikawasan timur Indonesia khususnya pada bidang administrasi

2. Misi

LSP-P1 Politeknik STIA LAN Makassar dalam mewujudkan Visi, maka ditetapkan Misi sebagai berikut:

Menyelenggarakan uji kompetensi dalam bidang administrasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan dunia usaha.

3. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, LSP-P1 Politeknik STIA LAN Makassar periode 2021-2025 menetapkan tujuan yang akan dicapai oleh organisasi dalam jangka waktu 5 tahun kedepan yaitu:

1. Mengeluarkan sertifikat kompetensi minimal 1 (satu) skema kompetensi untuk setiap mahasiswa.
2. Meningkatkan kerjasama dengan pihak terkait untuk pengembangan LSP

4. Sasaran Mutu

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, maka terdapat 5 (lima) sasaran mutu LSP-P1 Politeknik STIA LAN Makassar melalui tempat uji kompetensi (TUK) yang akan dicapai dalam kurun waktu 2021-2025 antara lain:

Sasaran Mutu:

- a) Memperoleh status lisensi dari BNSP
- b) Melaksanakan uji kompetensi sesuai dengan SOP;
- c) Meningkatkan skema sertifikasi kompetensi untuk memenuhi



- kebutuhan mahasiswa pada semua program studi;
- d) Meningkatkan kinerja SDM LSP-P1 Politeknik STIA LAN Makassar sesuai dengan standar BNSP;
 - e) Meningkatkan mutu sertifikasi kompetensi sehingga mendapat pengakuan dari pengguna lulusan baik di pemerintahan, perusahaan dan masyarakat.

BAB 3

Strategi, Arah Kebijakan dan Kerangka Kelembagaan

1. Strategi LSP-P1 Politeknik STIA LAN Makassar

LSP-P1 Politeknik STIA LAN Makassar menyusun strategi berdasarkan tujuan dan sasaran strategis yaitu terwujudnya lembaga yang professional, berintegritas dan berdaya guna. Untuk mewujudkan hal tersebut, LSP-P1 Politeknik STIA LAN Makassar menggunakan strategi sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kompetensi SDM dan kapasitas kelembagaan;
- b) Menyusun tatakelola dan kegiatan LSP;
- c) Menyusun Renstra LSP;
- d) Melengkapi struktur kelembagaan dan kepengurusan LSP;
- e) Membangun komitmen, integritas, dan kerja sama para Pengurus;
- f) Pengembangan jaringan kerjasama .

2. Arah Kebijakan

Arah kebijakan yang ditempuh LSP-P1 Politeknik STIA LAN Makassar dalam kurun waktu 2021-2025, antara lain: Mengirimkan sekurang-kurangnya 50% dari total pengurus LSP untuk mengikuti berbagai program peningkatan SDM di bidang perencanaan, pembangunan dan program *asesor Kompetensi dan Sertifikasi kompetensi bidang administrasi*, dan pengadaan berbagai fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan LSP



BAB 4

Kedudukan, Fungsi, Tugas dan Wewenang LSP

1. Kedudukan

LSP-P1 Politeknik STIA LAN Makassar berkedudukan di Politeknik STIA LAN Makassar

2. Fungsi dan Tugas

Fungsi LSP yaitu melaksanakan sertifikasi kompetensi dengan tugas:

- a. Menyusun dan mengembangkan skema sertifikasi;
- b. Membuat perangkat asesmen dan uji kompetensi;
- c. Menyediakan tenaga penguji (asesor);
- d. Melaksanakan sertifikasi;
- e. Melaksanakan surveilan pemeliharaan sertifikasi;
- f. Menetapkan persyaratan, memverifikasi dan menetapkan TUK;
- g. Memelihara kinerja asesor dan TUK;
- h. Mengembangkan pelayanan sertifikasi.

3. Wewenang LSP

Kewenangan LSP antara lain:

- a. Menerbitkan sertifikat kompetensi sesuai pedoman BNSP;
- b. Mencabut atau membatalkan sertifikat kompetensi;
- c. Memberikan sanksi kepada asesor dan TUK yang melanggar aturan;
- d. Mengusulkan skema baru;
- e. Mengusulkan dan atau menetapkan biaya uji kompetensi.



BAB 5

Bentuk Organisasi

1. Organisasi LSP-P1 Politeknik STIA LAN Makassar terdiri unsur dewan pengarah, dewan pelaksana, Komite Skema, kelompok Asesor dan kelompok Ketua TUK.
 - Dewan pengarah terdiri atas ketua merangkap anggota dan anggota yang merupakan jajaran pimpinan lembaga induk LSP.
 - Dewan pelaksana terdiri dari ketua LSP, Ketua bidang Sertifikasi beserta anggota, Ketua bidang Manajemen Mutu beserta anggota, dan Ketua Bidang Administrasi beserta anggota, serta Ketua Bidang TUK beserta anggota.
 - Komite Skema terdiri dari Ketua Komite skema yang merupakan Ketua Program Studi lembaga induk dan anggota komite skema yang terdiri dari dosen home base Program Studi
 - Kelompok asesor terdiri dari para asesor kompetensi yang terdaftar di LSP-P1 Politeknik STIA LAN Makassar serta master asesor. Dalam kondisi tertentu, tenaga ahli dapat disertakan dalam pelaksanaan uji kompetensi
 - Kelompok Ketua TUK terdiri dari pada personil yang berasal lembaga induk bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarana TUK untuk kelancaran pelaksanaan sertifikasi kompetensi
2. Unsur pelaksana LSP minimal terdiri atas ketua serta bagian/fungsi administrasi, sertifikasi dan manajemen mutu.
3. Pengarah mempunyai tanggung jawab atas keberlangsungan LSP dengan menetapkan visi, misi dan tujuan LSP; menetapkan rencana strategis, program kerja dan anggaran belanja; mengangkat dan memberhentikan pelaksana LSP; membina komunikasi dengan para pemangku kepentingan; dan memobilisasi sumber daya.



4. Unsur pelaksana LSP memiliki fungsi sebagai pelaksana kebijakan yang telah ditetapkan oleh pengarah, dengan tugas antara lain sebagai berikut:
 - a. Melaksanakan program kerja LSP,
 - b. Melakukan monitoring dan evaluasi,
 - c. Menyiapkan rencana program dan anggaran,
 - d. Memberikan laporan dan bertanggungjawab kepada Pengarah
5. Bagian sertifikasi mempunyai tugas, antara lain:
 - a. Memfasilitasi penyusunan skema sertifikasi,
 - b. Menyiapkan perangkat asesmen dan materi uji,
 - c. Melaksanakan kegiatan sertifikasi, termasuk pemeliharaan kompetensi dan sertifikasi ulang,
 - d. Menetapkan persyaratan tempat uji (TUK),
 - e. Melaksanakan verifikasi dan menetapkan TUK,
 - f. Melakukan rekrutmen asesor kompetensi serta pemeliharaan kompetensinya
6. Bagian manajemen mutu mempunyai tugas, antara lain:
 - a. Mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen mutu LSP sesuai Pedoman BNSP 201,
 - b. Memelihara berlangsungnya sistem manajemen agar tetap sesuai dengan standar dan pedoman yang diacu,
 - c. Melakukan audit internal dan memfasilitasi kaji ulang manajemen.
7. Bagian administrasi mempunyai tugas, antara lain:
 - a. Memfasilitasi unsur-unsur LSP guna terselenggaranya program sertifikasi profesi,
 - b. Melaksanakan tugas-tugas ketatausahaan organisasi LSP,
 - c. Memelihara informasi sertifikasi kompetensi
 - d. Mempersiapkan laporan kegiatan LSP



8. Sarana dan Perangkat, antara lain:
- a. LSP harus memiliki kantor tetap sekurang-kurangnya dalam waktu 2 tahun.
 - b. LSP harus memiliki sarana kerja yang memadai, termasuk sistem pengolahan data berbasis teknologi informasi.
 - c. LSP harus memiliki rencana kegiatan yang mencerminkan pelayanan yang diberikan kepada industri dan sekaligus sebagai penghasilan untuk pendanaan organisasi.

LSP harus memiliki perangkat kerja yang meliputi:

- a. Standar kompetensi,
- b. Pedoman Penilaian Kesesuaian Pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi
- c. Skema sertifikasi dan perangkat asesmen termasuk materi uji kompetensi,
- d. Tempat Uji Kompetensi,
- e. Personil yang kompeten termasuk asesor kompetensi
- f. Sistem pengendalian pelaksanaan sertifikasi



BAB 6

Target Kinerja dan Pendanaan

1. Target Kinerja

Berikut target jumlah mahasiswa yang tersertifikasi setiap tahun pada setiap program studi:

No	Nama Program Studi	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Jumlah
1	Administrasi Pembangunan Negara	-	40	40	45	50	175
2	Administrasi Bisnis Sektor Publik	-	40	40	45	50	175
3	Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur	-	40	40	45	50	175
	JUMLAH	-	120	120	135	150	525

2. Kerangka Pendanaan

Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, tentu membutuhkan dana untuk operasional sehari-hari maupun untuk kegiatan sertifikasi, pengembangan sertifikasi, perumusan skema baru maupun untuk pengadaan peralatan yang diperlukan. Untuk itu kerangka pendanaan dapat diperoleh melalui dana hasil pembayaran mahasiswa saat mengikuti sertifikasi dan dana dari lembaga induk, serta dana bantuan dari pihak tertentu yang sumbernya jelas.



BAB 7

Penutup

Rencana Strategis LSP Politeknik STIA LAN Makassar Tahun 2021-2025 pada dasarnya merupakan dokumen resmi yang berisi rencana kerja yang realistis dari segenap Pengurus LSP untuk mencapai tujuan dan sasaran lima tahunan (2021-2025) dalam rangka mewujudkan profesionalisme, integritas, dan kebermanfaatan, selain itu, dokumen ini merupakan sarana pendukung antar unit kerja di lingkungan internal LSP Politeknik STIA LAN Makassar maupun dengan pihak-pihak terkait.